

ABSTRAK

Kemunduran kognitif pada demensia biasanya diawali dengan kemunduran memori atau daya ingat. Penurunan ini dapat menyebabkan masalah seperti ingatan jangka panjang dalam mengungkapkan cerita atau peristiwa yang tidak begitu menarik dan informasi baru. Lansia yang sering mengalami penurunan kognitif sering dianggap sebagai masalah biasa pada mereka yang memasuki usia lanjut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan senam otak pada pasien demensia dengan masalah keperawatan gangguan memori di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya.

Desain penelitian karya ilmiah ini menggunakan metode kasus dengan subyek yang digunakan adalah 1 pasien dengan masalah keperawatan gangguan memori dengan diagnosa medis demensia. Penelitian ini dilakukan di UPTD Griya Werdha Jambangan Surabaya selama 8 hari dengan metode pengumpulan data meliputi pengkajian, menentukan diagnosa, menentukan intervensi keperawatan, melaksanakan implementasi dan melakukan evaluasi.

Hasil penerapan terapi senam otak menunjukkan bahwa adanya peningkatan fungsi kognitif (memori) pada klien. Pengkajian MMSE skor 13 (gangguan kognitif berat), SPMSQ skor 9 (kerusakan intelektual berat) sebelum dilakukan penerapan terapi senam otak, menurun secara bertahap setelah diberikan senam otak setelah di evaluasi hasil penilaian MMSE skor 18 (gangguan kognitif sedang), SPMSQ skor 6 (kerusakan intelektual sedang), setelah dilakukan penerapan terapi senam otak.

Kesimpulan dari penelitian ini *brain gym* berpengaruh terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lansia. Untuk itu disarankan perawat dapat menerapkan dan menganjurkan penerapan terapi senam otak sebagai upaya penanganan pada lansia yang mengalami masalah gangguan memori.

Kata Kunci : Demensia, Senam Otak, Gangguan Memori.